

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Faktor *Ceh* Dapat Menghasilkan Ide maupun memformulasikan ide Pada Syair Didong dengan dasar telah memiliki pengetahuan tentang struktur sosial masyarakat Gayo yang dihasilkan dari lingkungan, pengalaman selama berdidong, hal tersebut tentunya tidak terlepas dari keinginan untuk menjadi seorang *Ceh*, sadar maupun diluar kesadarannya telah menyimpan banyak kosakata yang ditemukannya dalam kehidupan sosial masyarakatnya maupun dalam pertunjukan Didong itu sendiri. Faktor kebiasaan, pengalaman, dan juga tidak terlepas dari faktor lingkungan yang menjadikan seorang *Ceh* Didong menghasilkan maupun memformulasikan ide syair yang spontan.
2. Syair bersifat saling menyerang (berbalas pantun) ini tidak bisa terlepas dari fungsi Didong yang terus mengalami perubahan mengikuti masanya. Pada mulanya syair bersifat menyerang ini terjadi dimasa penjajah Belanda yang dijadikan sebagai alat untuk memecah belah suku Gayo. Setelah kemerdekaan Indonesia, Syair yang bersifat menyerang ini masih juga dilakukan sebagai daya tarik masyarakat untuk menyaksikan pertunjukan Didong atau dijadikan sebagai hiburan di masyarakat Gayo tersebut.

B. Saran

1. Perlunya sikap untuk memahami seni tradisional khususnya Didong, bahwa dengan kecerdasan linguistik dalam pertunjukan Didong, merupakan sebuah ilmupengetahuan yang dimiliki oleh *Ceh* tentang kehidupan sosial masyarakat Gayo, seperti Agama maupun sistem Adat-istiadan suku Gayo yang menjadi benteng arus globalisasi.
2. Perlunya apresiasi terhadap kesenian Didong, beserta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai pembentukan karakter terhadap orang yang menyaksikan sajian estetis dalam pertunjukan kesenian Didong.
3. Keterampilan seorang *Ceh* Didong dalam menciptakan syair dengan spontan diharapkan berlanjut dan terus dikembangkan, karena dengan kecerdasan linguistik seorang *Ceh* pada pertunjukan Didong dapat mempertahankan struktur sosial di masyarakat.
4. Perlunya perhatian lebih dari Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh tengah tentang sistem syair bersifat saling menyerang didalam pertunjukan Didong, di karenakan hal tersebut dapat memecah-belah struktur sosial masyarakat gayo tersebut.



Daftar pustaka

- Amstrong, Thomas, 2005. *Kinds Of Smart; Menemukan dan Meningkatkan Kecerdasan Anda berdasarkan Teori Multiple Intelligence*, Terj. T. Hermaya. Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.
- Armstrong, Thomas, 2004. *Sekolah Para Juara : Menerapkan multiple intelligences di Dunia Pendidikan*, Terj. Yudhi Murtanto. Bandung, Kaifa
- Azies, Furqanul, A. Chaedar Al Wasilah, 1996. *Pengajaran Bahasa Komunikatif (teori dan Praktek)*, Bandung, Rosda Karya.
- Balai Pustaka, 1978. *Pantun Melayu*, Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Penerbitan Buku Sastra Indonesia dan Daerah
- Balai Pustaka, 1982. *Pantun Adat Minang Kabau*, Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Penerbitan Buku Sastra Indonesia dan Daerah
- Chaer, Abdul, 2009. *Psikolinguistik Kajian Teoritik*, Jakarta, Rineka Cipta
- Creswell, John W, 2015. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih di antara Lima Pendekatan*. Terj. Saifuddin Zuhri Qusdy. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djohan, 2003. *Psikologi Musik*, Baik Yogyakarta
- Donnie, Lawrence, 2013. *Lesser Gods Brazil : Heroes and Jazz-Arts Fusion*. International Journal of Arts & Sciences,
- Gardner, Howard, 2003. *Multiple Intelligences (Kecerdasan Majemuk : Teori Dalam Praktek)*, Interaksara, Batam.
- Gunawan, Adi, 2006. *Petunjuk Praktis Untuk Mencerdaskan Accelerated Learning*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Hasan, M. Affan& R. Thantawy, M. Kmaludin, 1989. *Kesenian Gayo dan Perkembangannya*, Pn Balai Pustaka.
- Harun, Joko Prayitno, 2009. *Perilaku Tindakan Tutur Berbahasa Pemimpin Dalam Wacan Rapat Dinas: Kajian Prakmatik Dengan Pendekatan Jender*. Kajian Linguistik dan Sastra, Vol. 21, No.

- Karina, rahmawati, 2016. *Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kecerdasan Linguistik*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 3.
- Kurniawan, Agung, 2001. *Potret Jejak Langkah Seniman Gayo*, Pusat Studi Kebijakan Daerah.
- Melalatoa, M. junus, 2001. *Didong Pentas Kreativitas Gayo*, Yayasan sains Estetika dan Teknologi.
- Murgianto, Sal, 2016. *Pertunjukan Budaya Dan Akal Sehat*. Jakarta. IKJ (Institut Kesenian Jakarta).
- Sundawati, Tisnasari. *Kemampuan Berbahasa Sebagai Konstruksi Kecerdasan Linguistik*. Deksis – Jurnal pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Ushaili, Abdul Azis bin Ibrahim, 2009. *Psikolinguistik Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung Humaniora, cet, 1.
- Suminto, H. Aqib, 1985. *Politik Islam Hindia Belanda*. Jakarta. Cet, 1. LP3ES.
- Suparno, Paul, 2004. *Teori Intelegensi dan Aplikasinya di Sekolah*. Yogyakarta. Kanisius
- Vickers, Adrian, 2011. *Sejarah Indonesia Modern*. Terj. Arif Maftuhin, Yogyakarta. Insan Madani.
- Yin, Robert K, 2014. *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Terj. M. Djuazi Mudzakir. Jakarta: Rajawali Pers.
- <http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbaceh/2014/12/04/mengenal-didong-gayo/>
- <http://lintasgayo.co/2014/06/25/didong-doeloe-bengkuang-gawat-tengkahe-gip-luke-e-dekat>
- <http://lintasgayo.co/2015/05/26/pak-nas-filosofi-didong-itu-nasehat>

